

**GAMBARAN SISTEM PELAPORAN PEMANTAUAN WILAYAH SETEMPAT
KESEHATAN IBU DAN ANAK (PWS KIA) BERDASARKAN INDIKATOR KESEHATAN
ANAK DI KOTA KEDIRI JAWA TIMUR**

**RIZKY MAULIDIANA-25010115140261
2020-SKRIPSI**

Sistem pelaporan berperan dalam upaya penurunan jumlah kesakitan dan kematian bayi. Cakupan pelayanan neonatus pertama di Dinas Kesehatan Kota Kediri pada tahun 2018 yakni 100.14% melebihi dari ketetapan target nasional hal ini membuktikan pelayanan neonatus perlu adanya evaluasi. Empat pusat kesehatan masyarakat Mrican, Campurejo, Balowerti, dan Sukorame merupakan Pusat Kesehatan Masyarakat utama di Kota Kediri yang memiliki kematian bayi sebanyak 8 bayi. Tujuan Penelitian ini untuk mengevaluasi efektifitas komponen input, proses, output dalam PWS KIA. Metode dalam penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif. Reponden penelitian ini adalah bidan sebanyak 30 orang, terdiri dari , bidan desa, bidan koordinator pemegang program PWS KIA di Pusat Kesehatan Masyarakat Mrican, Campurejo, Balowerti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, variabel input yang meliputi komponen jenis data, sumber data, proses ketepatan waktu telah dilaksanakan secara efektif, di Kabupaten Kediri. Presentase evaluasi dalam kategori cukup efektif dengan komponen kompilasi data 72,5%, grafik PWS KIA 60,75%, dan penelusuran data kohort sebesar 76,8% variabel analisis kesenjangan 21,67%, proses output kurang efektif. Evaluasi efektivitas pelaksanaan komponen input kategori cukup efektif, komponen proses cukup efektif dalam pembuatan grafik, dan penyusunan data kohort, dan rencana tindak lanjut, kategori kurang efektif adalah variabel analisis kesenjangan.

Perlu dilakukan sosialisasi terkait langkah pelaksanaan PWS KIA guna menyamakan persepsi antar para bidan pelaksana program PWS KIA di tiap-tiap puskesmas.

Kata Kunci : Sistem Pelaporan PWS KIA, kematian bayi, Surveilans KIA